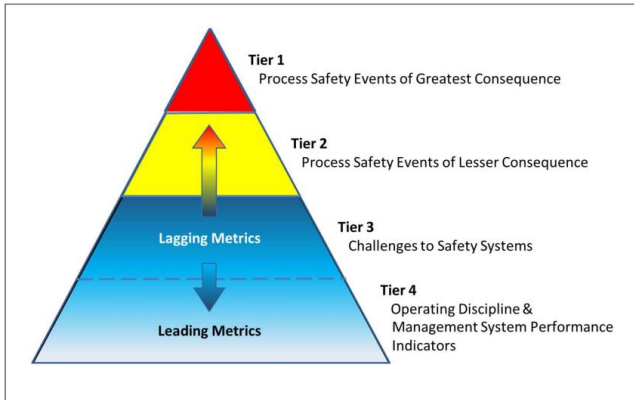


Near-miss memprediksi terjadinya insiden di masa depan

Januari 2026



Gambar 1. Segitiga metrik dari Panduan Metrik Keselamatan Proses CCPS (Versi 4.1 2022)

Seorang pekerja pemeliharaan mulai melepaskan baut pada sebuah *valve* dalam sistem perpipaan berisi fluida udara bertekanan. Meskipun pipa tersebut dilaporkan sudah tidak bertekanan, namun masih terdapat sisa tekanan yang keluar (*blew out*). Tidak terjadi cedera.

Selama melakukan inspeksi, seorang operator menemukan beberapa titik pengambilan sampel dengan penutupnya terlepas, namun tidak terjadi kebocoran.

Ini adalah dua contoh *near-miss*; beberapa perusahaan menyebutnya *near-hit*.

Near-Miss

“Serangkaian kejadian yang tidak direncanakan yang berpotensi menyebabkan cedera atau kerugian jika dalam kondisi berbeda atau jika dibiarkan berlanjut, namun pada kenyataannya tidak terjadi.” (CCPS Glossary)

Mayoritas Perusahaan melaporkan dan menyelidiki insiden. Banyak perusahaan juga mengumpulkan laporan *near-miss*. Meskipun kejadian-kejadian ini bersifat kecil, umumnya dianggap sebagai indikator yang baik terhadap kondisi yang pada akhirnya dapat menyebabkan insiden serius.

Near-miss berada pada Tingkat (*Tier*) 3 dalam segitiga metrik yang ditunjukkan pada Gambar 1. Panduan lengkap Metrik Keselamatan Proses CCPS dapat diakses di:

https://www.aiche.org/sites/default/files/docs/pages/ccps_process_safety_metrics_-_v4.1.pdf

Tahukah Anda ?

- Beberapa contoh lain dari kejadian *near-miss* adalah:
 - Prosedur operasi yang digunakan bukan merupakan versi terbaru.
 - Sebuah instrumen proses ditemukan dalam kondisi fisik yang buruk atau tidak terkalibrasi dengan benar.
 - Mencatat informasi atau data yang hilang pada laporan inspeksi lapangan.
 - Sebuah palet bahan baku yang seharusnya berada di gudang telah tertinggal di dermaga selama beberapa hari.
- Kejadian *near-miss* menunjukkan adanya masalah pada satu atau lebih sistem keselamatan proses. Jika masalah ini tidak diperbaiki, insiden yang lebih serius mungkin terjadi di masa depan.
- Insiden *near-miss* mungkin tidak memerlukan penyelidikan, tetapi harus dilaporkan, dikumpulkan, dan dianalisis untuk mengungkap tren yang berpotensi serius.
- Perusahaan memiliki definisi masing-masing untuk *near-miss* serta sistem untuk melaporkannya.
- Tidak semua *near-miss* terjadi di lapangan; kejadian ini juga bisa terjadi di ruang kendali, bengkel pemeliharaan, atau di mana saja.
- Sistem pelaporan *near-miss* yang aktif merupakan indikator budaya keselamatan proses yang positif.
- Banyak perusahaan melakukan tinjauan rutin terhadap *near-miss* untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Apa yang Dapat Anda Lakukan?

- Ketahui definisi *near-miss* (atau *near-hit*) di perusahaan anda serta cara melaporkannya.
- Dalam kegiatan sehari-hari, perhatikan situasi *near-miss*. Bisa jadi jumlahnya lebih banyak dari yang anda kira.
- Laporkan kejadian *near-miss* kepada atasan anda.
- Dalam rapat keselamatan, tanyakan pelajaran apa yang telah diperoleh dari sistem *near-miss*.

Laporkan kejadian *near-miss*. Memperbaiki masalah kecil bisa mencegah terjadinya insiden besar!